ABSTRAK

Nur Hidayah, Analisis Tingkat Berpikir Geometri Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Berdasarkan Teori *Van Hiele* Pada Siswa Kelas V SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020, Skripsi, Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan, 2019. Dosen Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi, Analisa Fitria ,S.Pd. M.Si, Dosen Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd,

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat berpikir geometri siswa dalam menyelesaikan soal-soal bangun ruang sisi datar kelas V berdasarkan Teori *Van Hiele* pada SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya. Pada penelitian pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN-SN Pasar Lama. Peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel purposive sampling.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahanpermasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan yang berkaitan dengan analisis tingkat berpikir geometri siswa dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar berdasarkan teori van hiele pada siswa kelas V SDN-SN Pasarlama 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, tes dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini yaitu siswa level 0 (Pengenalan) dalam memecahkan masalah sesuai dengan tahap Polya berada pada tingkat 1 dan 2, yang berarti siswa sudah mampu memahami masalah, akan tetapi siswa belum mampu menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kebambali hasilnya. Hal ini disebabkan siswa tidak mampu menuliskan rumus volume kubus dan balok, membuat perencanaan menyelesaian serta masih salah dalam menghitung.